

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu organisasi merupakan suatu tujuan utama yang pastinya ingin diwujudkan oleh setiap organisasi. Organisasi sering disebut dengan sekelompok orang yang berkumpul secara bersama untuk menjalankan tugasnya demi mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam mencapai tujuan tersebut pastinya dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas untuk menjalankan tujuan organisasi sehingga efektivitas kerja dapat tercapai dengan maksimal.

Kapasitas manusia sebagai tenaga kerja merupakan modal dasar dalam masa pembangunan. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal sesuai dengan target kerjanya. Manusia sebagai tenaga kerja atau pegawai merupakan sumber daya yang terpenting bagi organisasi, karena mereka mempunyai bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Sebaliknya sumber daya manusia juga mempunyai berbagai macam kebutuhan yang ingin dipenuhinya.

Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Efektivitas dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dalam menjalankan tugasnya berawal dari proses penyelesaian tugas hingga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu sangatlah penting jika ingin mencapai tujuan

organisasi diperlukan efektivitas kerja pegawai dalam menjalankan tugasnya, tersebut karena secara konseptual efektivitas merupakan kemampuan pegawai dalam menjalankan tugasnya dari awal hingga akhir sehingga dapat mencapai sasaran yang diinginkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Arita (2022) menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kamar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2017) yang mana hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Hal ini sesuai dengan teori Wihartanti (2017) yang menyatakan bahwa yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai salah satunya yaitu pengawasan dan lingkungan kerja fisik.

Dalam kaitannya dengan penanganan persampahan, pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan membentuk suatu organisasi yaitu Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 4 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah yang bertujuan untuk menjaga dan menciptakan Kabupaten Timor Tengah Selatan yang bersih dengan upaya penanganan sampah.

Adapun tujuan kegiatan organisasi dalam mencapai visi dan tujuannya di tentukan oleh faktor internal antara lain sumber daya manusia, sarana prasarana dan anggaran sedangkan kondisi eksternal antara lain koordinasi dengan organisasi lain, dukungan masyarakat dan faktor lingkungan lainnya. Pengelolaan

sampah harus dilakukan oleh semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah. Semua pihak ini bertanggung jawab terhadap penanganan sampah sehingga tidak lagi menimbulkan sampah. Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, yang terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan saat ini masih banyak sampah yang menumpuk di beberapa tempat tertentu mulai dari ruas jalan raya, kawasan perbelanjaan, kawasan kantor dan kawasan sekolah masih ditemukan sampah yang menumpuk dan masih berserakan ditempat pembuangan sementara karena tidak terangkut semuanya setiap hari. Tentunya keadaan ini menimbulkan ketidaknyamanan pemandangan, menyebabkan bau tidak sedap dan menjadi sumber penyakit bagi masyarakat.

Di sisi lain, respon yang diberikan dalam menanggapi segala bentuk aduan dari masyarakat baik berupa kritik maupun saran juga harus ditanggapi dengan respon yang cepat dan tanggap. Seperti adanya keluhan melalui telepon dengan keluhan timbunan sampah di suatu lokasi. Dalam permasalahan ini pengawasan pimpinan menjadi peranan penting dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Hal tersebut diatas disebabkan karena efektivitas penanganan sampah oleh Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Timor Tengah Selatan masih belum optimal, dengan mempertimbangkan kondisi sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Berikut merupakan data volume pengangkutan sampah tahun 2019-2023 oleh Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Tabel 1.1
Volume Sampah
UPT Kebersihan Dan Pertamanan Dinas PRKP Kab. TTS

Tahun	Target/Sasaran	Realisasi	Satuan	Presentase (%)
2019	11,500	10,500	Ton	91
2020	12,110	14,970	Ton	124
2021	13,715	12,570	Ton	92
2022	14,351	13,328	Ton	93
2023	15,019	12,134	Ton	81

Sumber: UPT Kebersihan dan Pertamanan kabupaten TTS

Tabel 1.1 menjelaskan volume sampah yang ditangani oleh Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan 5 tahun terakhir. Dimana efektivitas pelayanan pengangkutan sampah oleh Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan dilihat dari sasaran dan juga target 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis pengaruh lingkungan kerja dan pengawasan pimpinan terhadap efektivitas kerja pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis pengaruh lingkungan kerja dan pengawasan pimpinan terhadap efektivitas kerja pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan judul diatas maka persoalan yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan ?
2. Apakah pengawasan pimpinan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan ?

1.4 Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan.

- 2) Untuk menganalisis pengaruh pengawasan pimpinan terhadap efektivitas kerja pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Kemanfaatan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya.

1.4.2.2 Kemanfaatan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan efektivitas kerja pegawai.